

BAB III

METODE DAN RENCANA PENELITIAN

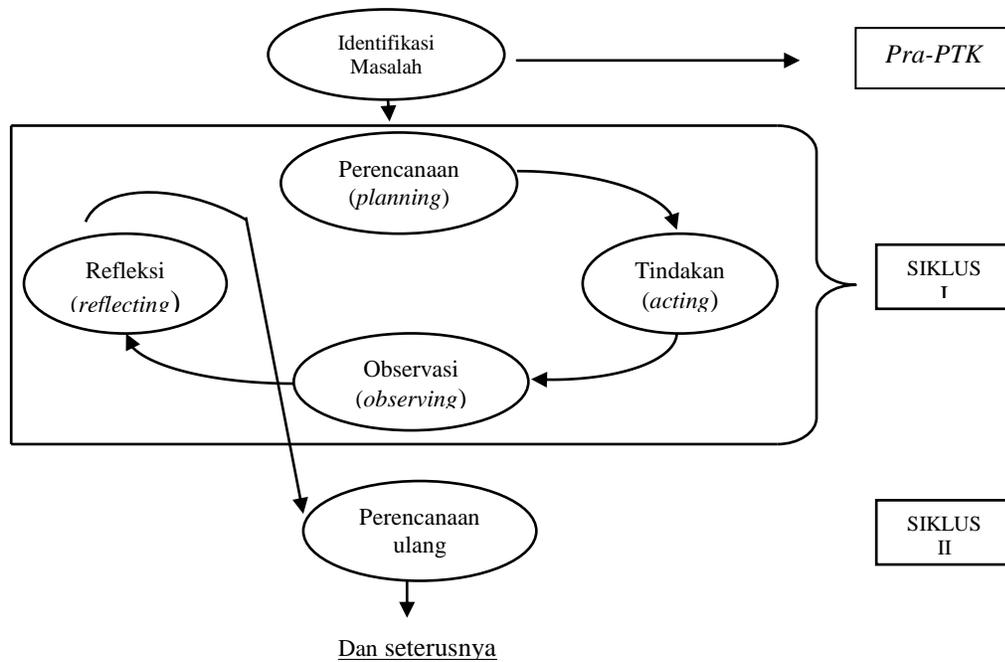
A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas. Dengan metode penelitian tindakan kelas peneliti dapat mencermati suatu gejala yang kompleks, karena harus disesuaikan dengan fenomena yang berkembang di lapangan. Melalui tindakan yang sengaja dilakukan bertujuan untuk meningkatkan motivasi dalam bentuk rangkaian siklus kegiatan. Dalam hal ini metode yang digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Penelitian tindakan kelas ini gabungan antara penelitian kuantitatif dan kualitatif. Termasuk penelitian kuantitatif karena teknik pengumpulan datanya berupa kuesioner. Selanjutnya, untuk memperkuat dan mengecek validitas data hasil kuesioner tersebut, maka dapat dilengkapi melalui observasi (pengamatan) atau wawancara kepada responden yang telah di berikan angket tersebut, atau kepada orang lain yang memahami masalah yang diteliti. Bila data antara kuesioner dan wawancara tidak sama, maka dilacak terus sampai ditemukan kebenarannya data tersebut.³⁰

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011). hlm.27

Model yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah model Kurt Lewin. Merupakan model yang selama ini menjadi acuan pokok (dasar) dari berbagai model *action research*, terutama *classroom action research* (CAR).



Menurut Lewin konsep pokok *action research* terdiri dari empat tahapan, yaitu: (1) Perencanaan (*Planning*), (2) Tindakan (*acting*), (3) Observasi (*observing*), dan (4) Refleksi (*reflecting*).³¹

B. Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian

1. Tempat Penelitian

³¹ Trianto, *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2011) hlm.29

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di Kelas IV MI Mambaul ulum Panggul-Trenggalek.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini dilangsungkan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan maret semester genap tahun 2013.

3. Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa-siswi kelas IV MI Mambaul ulum Panggul-Trenggalek tahun pelajaran 2013. Karena siswa sebagian besar kurang termotivasi dengan olahraga senam ritmik.

C. Variabel Yang Diteliti

Variabel-variabel penelitian yang dijadikan titik fokus untuk menjawab permasalahan yang dihadapi yaitu:

1. Variabel input : Siswa kelas IV MI Mambaul ulum Panggul-Trenggalek
2. Variabel proses : Pemberian *reward*
3. Variabel output : Peningkatan motivasi belajar senam ritmik pada pelajaran penjaskes

D. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan naskah wawancara. Instrumen penelitiannya sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah teknik penilaian yang dilakukan oleh pendidik dengan menggunakan indera secara langsung. Lembar pengamatan ini sangat diperlukan dalam kegiatan refleksi sebagai upaya untuk menguji keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan pembelajaran pada setiap siklus dan untuk menentukan tindak lanjut dalam siklus berikutnya.

2. Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.³²

Adapun skor penilaian jawaban sebagai berikut:

Tabel. 3.1

Kategori	Skor
Sering	3
Jarang	2
Tidak pernah	1

³² Sugiyono, *Motode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm.28

3. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan cara tanya jawab sepihak.

E. Prosedur Penelitian

Sebelum melakukan PTK, terlebih dahulu melakukan observasi awal untuk: (1) Menemukan masalah, (2) Melakukan identifikasi masalah, (3) Menganalisis masalah dengan menentukan faktor-faktor yang diduga sebagai penyebab utama terjadinya masalah, (4) Merumuskan gagasan-gagasan pemecahan masalah dengan merumuskan hipotesis-hipotesis tindakan sebagai pemecahan, (5) Menentukan hipotesis tindakan pemecahan masalah, (6) Merumuskan judul perencanaan kegiatan pembelajaran berbasis PTK.³³

Beberapa prosedur yang peneliti lakukan di kelas IV MI Mambaul ulum sebagai berikut:

a. Tahap Identifikasi Masalah (*Pra-PTK*)

Kegiatan Pra penelitian tindakan kelas merupakan awal kegiatan sebelum melakukan perencanaan, dengan guru pembimbing penjaskes. Sebelum mengadakan penelitian, peneliti mengidentifikasi masalah, dan kemudian menyusun masalah-masalah tersebut. Masalah tersebut telah peneliti temukan yaitu rendahnya motivasi belajar senam ritmik pada

³³ TIM LAPIS, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Surabaya: IAIN Press, 2007), hlm 5.12

pelajaran penjaskes pada siswa kelas IV MI Mambaul ulum Panggul-Trenggalek.

b. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Pada tahapan ini peneliti bersama guru pembimbing menyusun rumusan masalah (mencakup penyebab timbulnya masalah). Peneliti mencoba mencari cara untuk memperbaiki atau mengatasi masalah tersebut. Dan kemudian merumuskan gagasan-gagasan pemecahan masalah sekaligus tindakan apa yang harus di ambil. Tahap perencanaan sebagai berikut:

1. Membuat rancangan pembelajaran dengan pemberian *reward*
2. Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung.
3. Mempersiapkan alat pengumpul data

c. Tahap Tindakan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan perbaikan merupakan kegiatan pokok. Dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan berbagai tahapan siklus. Dalam kegiatan siklus I peneliti melaksanakan kegiatan yang menarik dan menyenangkan yaitu kegiatan olahraga senam ritmik dengan pemberian hadiah kepada kelompok yang menang dalam perlombaan. Hadiah diberikan kepada salah satu anggota kelompoknya yang memenangkan perlombaan sebagai perwakilan untuk maju ke depan. Apabila dalam siklus I hasilnya belum maksimal, dilanjutkan pada siklus berikutnya. Hal ini sambil memantau semangat siswa dalam beraktivitas selama di lapangan.

d. Tahap Pengamatan (*Observing*)

Pada tahapan ini, proses observasi terhadap pelaksanaan penelitian tindakan kelas dibantu guru pembimbing, menggunakan lembar observasi beserta catatan-catatan serta melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan dan yang perlu dipertimbangkan.

Adapun hal yang dilakukan peneliti dalam observasi ini adalah :

1. Mencatat semua gejala yang terjadi dengan guru penjaskes berupa catatan lapangan
2. Mengevaluasi semua kegiatan tersebut dalam lembar observasi berupa, angket, wawancara dari siswa.

e. Tahapan Pertimbangan (*Reflecting*)

Hasil yang diperoleh pada tahap observasi dikumpulkan dan dianalisis dari hasil tersebut, guru akan mempertimbangkan dengan melihat data hasil observasi apakah kegiatan yang telah dilakukan sudah dapat meningkatkan motivasi belajar. Hasil analisis data yang diperoleh dijadikan sebagai acuan untuk melakukan atau melaksanakan tahapan siklus berikutnya apabila siklus sebelumnya tidak sesuai yang direncanakan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain:

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi pada penelitian tindakan mempunyai fungsi mendokumentasikan implikasi tindakan yang diberikan kepada subjek.³⁴

Tahapan pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar motivasi senam ritmik di kelas IV MI Mambaul ulum Panggul-Trenggalek sebelum tindakan. Hal-hal yang diamati dalam penelitian ini meliputi:

1. Aktivitas siswa saat sebelum tindakan.
2. Motivasi siswa setelah diberikan metode pemberian *reward*.

b. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.³⁵

Kuesioner dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi belajar senam ritmik siswa kelas IV MI Mambaul ulum sebelum tindakan dan sesudah tindakan.

³⁴ Hamid Darmawadi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 247

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 142

c. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan cara tanya jawab sepihak. Dikatakan sepihak karena dalam wawancara ini responden tidak diberi kesempatan sama sekali untuk mengajukan pertanyaan.³⁶

Teknik ini digunakan peneliti untuk memperoleh data yang kaitannya dengan sikap atau pendapat siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan pemberian *reward*. Untuk menemukan gambaran tentang motivasi siswa dalam pembelajaran pada saat sebelum dan sesudah tindakan.

G. Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah perpaduan dari data kuantitatif dan data kualitatif. Dengan demikian analisis data dari penelitian ini adalah analisis deskripsi kuantitatif dan deskripsi kualitatif:

- a. Analisis data kuantitatif berupa hasil kuesioner berupa data perhitungan sederhana yang diuraikan secara deskriptif. Misalnya rata-rata nilai hasil kuesioner motivasi belajar senam ritmik.

Analisis kuesioner

Kuesioner yang telah terkumpul dari tiap siswa, dihitung perolehan skornya.

Skor yang didapat tiap siswa kemudian di ubah menjadi nilai dengan rumus:

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm,44

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Penilaian kuesioner dilakukan dua kali yakni pada kuesioner sebelum tindakan dan sesudah tindakan. Untuk mengetahui rata-rata nilai motivasi belajar hasil kuesioner siswa, digunakan rumus:

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan X : Nilai rata-rata

$\sum X$: Jumlah semua nilai kuesioner siswa

$\sum N$: Jumlah siswa.³⁷

- b. Analisis data kualitatif, yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberikan gambaran tentang suasana pembelajaran. Data ini berupa lembar pengamatan aktivitas siswa, wawancara pada beberapa siswa dan guru penjaskes.

H. Indikator Kinerja

Indikator berasal dari kata dasar bahasa inggris *to indicate*, artinya menunjukkan. Dengan demikian maka indikator berarti alat penunjuk atau “sesuatu yang menunjukkan kualitas sesuatu”.³⁸ Berikut indikator kinerja yang ditetapkan peneliti untuk mengukur keberhasilan penelitian ini:

- a. Siswa dengan motivasi belajar berkategori baik meningkat mencapai 75%

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm .236.

³⁸ Suharsimi Arikunto, dkk., *Evaluasi Program Pendidikan*, (Bandung: Bumi Aksara, 2010), hlm 1

- b. Siswa menjadi lebih berantusias dalam pembelajaran penjasokes materi senam ritmik

I. Tim Peneliti Dan Tugasnya

Menurut Suharsimi Arikunto, penelitian tindakan yang ideal sebetulnya adalah yang dilakukan berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan yakni istilah lain untuk cara ini adalah “penelitian kolaborasi”. Cara ini dikatakan ideal karena adanya upaya untuk mengurangi unsur subjektifitas pengamat serta mutu kecermatan yang dilakukan.³⁹

Identitas peneliti dan rekan guru:

1. Identitas Peneliti

- a. Nama : Yusuf Efendi
- b. NIM : D77209078
- c. Jurusan/Fakultas : PGMI/Tarbiyah
- d. Institusi : IAIN Sunan Ampel
- e. Unit Penelitian : MI Mambaul ulum
- f. Tugas :

Peneliti menyusun rancangan pembelajaran yang berupa RPP, sebagai perencanaan pelaksanaan PTK. Kemudian peneliti melakukan

³⁹ Suharsimi dalam Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Ar Ruzzmedia, 2011), hlm 243

praktek penelitian sebagaimana yang tertera di dalam rancangan pembelajaran yang telah dibuat, berupa observasi aktifitas siswa selama di lapangan, wawancara terhadap guru penjaskes dan ketiga siswa-siswa kelas IV, dan kuesioner yang di sebarakan ke siswa-siswi kelas IV yang terdiri dari 13 butir pertanyaan.

2. Identitas Rekan Guru

- a. Nama : Mahfudin, S.Ag.
- b. NIP : -
- c. Unit Kerja : MI Mambaul ulum Panggul-Trenggalek
- d. Tugas :

Guru memberikan waktu untuk melakukan penelitian. Kemudian memberikan pengarahan terhadap peneliti selama melakukan penelitian tindakan kelas yang hasilnya di refleksikan bersama-sama.